BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh srat teguran dan surat paksa terhadap pencairan tunggakn pajak pada kantor pelayanan pajak pratama Majalaya dari tahun 2011-2015, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Surat Teguran berpengaruh terhadap pencairan tunggakan pajak. Semakin meningkat jumlah surat teguran maka jumlah pencairan tunggakan akan meningkat. Masalah yang terjadi yaitu pencairran tunggakan pajak tidak mencapai target dan belum optimal disebabkan oleh meningkatnya penerbitan surat ketetapan pajak karena ketidakbenaran pengisian SPT dan ditemukannya data fiscal yang tidak dilaporkan oleh Wajib pajak.
2. Surat paksa berpengaruh terhadap pencairan tunggakan pajak. Semakin meningkat jumalh surat paksa maka jumlah pencairan tunggakan akan meningkat. Masalah yang terjadi yaitu pencairan tunggakan fluktuatif sedangkan jumla surat paksa meningkat dan belum optimal yang disebabkan oleh meningkatnya penerbitan surat paksa setiap tahun karena masih adanya jumlah hutang pajak yang belum dilunasi oleh Wajib Pajak sampai jatuh tempo yang telah ditetapkan berdasarnak Surat Tagihan Pajak dan atau Surat Teguran.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis/Operasional

a. Untuk meningkatkan pencairan tunggakan pajak melalui surat teguran pajak, Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya agar memberikan sosialisasi secara berkala kepada Wajib Pajak mengenai cara pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) yang baik dan bener agar meminimalisir kurangnya pengetahuan dan pemahaman perpajakan Wajib Pajak dan meminimalisir banyaknya kesalahan dari Wajib Pajak baik salah hitung maupun salah tulis dalam pengisian Surat Pemberitahuan (SPT).

b. Untuk meningkatkan pencairan tunggakan pajak melalui Surat Paksa, Kantor Pelayanan Pajak Pratama Majalaya lebih mengintensifkan penagihan dengan tahapan dan prosedur serta wewenang dalam penagihan pajak sesuai peraturan yang telah ditetapkan kemudian melakukan sosialsasi secara berkalam engenai pentingnya dan manfaat pajak bagi pembagunan negara serta mensosilisasikan peraturan perpajakan terbaru yang berkalu.

5.2.2 Saran Akademis

1. Peneliti Selanjutnya

   Disarankan pada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan menggunakan metode yang sama dengan variabel, unit analisis dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung

teori dan konsep diterima secara umum, baik oleh peneliti saat ini maupun oleh peneliti-peneliti terdahulu.

2. Bagi Pengembangan Ilmu Perpajakan

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, sebagai sumber informasi dan sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan disiplin ilmu akuntansi perpajakan, serta berkontribusi dalam pengembangan penelitian khususnya mengenai Penagihan pajak menggunakan surat teguran dan surat paksa serta pencairan tunggakan pajak sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca.